



BIRD DAILY

Selasa, 20 Desember 2016



IHSG

5,191.91

-39.74(-0.76%)

MNC36

290.38

-2.54(-0.87%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	10.33
Value	5.69
Market Cap.	5,638
Average PE	15.8
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,360
	-28(-0.20%)
IHSG Daily Range	5,144 - 5,229
USD/IDR Daily Range	13,285-13,475

GLOBAL MARKET (19/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,889.06	+39.65	+0.20
NASDAQ	5,457.44	+20.28	+0.37
NIKKEI	19,391.60	-9.55	-0.05
HSEI	21,832.68	-188.07	-0.85
STI	2,913.08	-24.78	-0.84

COMMODITIES PRICE (19/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.83	-0.07	-0.13
Batubara US/ton	82.00	-0.05	-0.06
Emas US/oz	1,139.34	+2.54	+0.22
Nikel US/ton	10,880	-290.00	-2.60
Timah US/ton	21,200	-30.00	-0.14
Copper US/ pound	2.50	+0.0015	+0.06
CPO RM/ Mton	3,142	-19.00	-0.60

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (19 Desember 2016) ditutup melemah 39.74 poin atau 0.76% ke level 5,191.92. Pelemahan IHSG disebabkan sentimen naiknya *Fed Fund Rate* dan aksi *net sell* investor asing hingga mencapai 17 triliun.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah diawal perdagangan DJIA sempat menguat lebih dari 70 poin, tetapi akibat perkembangan geopolitik yang kurang menggembirakan diantaranya tertembaknya hingga tewas Duta Besar Rusia di Ankara-Turki dan tewasnya 9 orang serta lebih dari 50 orang terluka setelah sebuah truk kontainer menabrakkan diri kedalam kerumunan massa di pasar Berlin menjadi faktor DJIA ditutup naik +39.65 poin (+0.2%), di tengah sepiunya perdagangan Senin tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 6.1 miliar saham (setara rata-rata 20 hari perdagangan terakhir yang berjumlah 7.5 miliar saham).

Dari dalam negeri, berlanjutnya *net sell* asing di hari pertama di minggu ke-17 mencapai Rp25.68 triliun membuat *net buy* asing turun -64.36% dari level tertingginya menjadi Rp14.22 triliun.

Kombinasi jatuhnya EIDO -0.76%, *Oil* -0.07%, *Nickel* -2.6%, *Tin* -0.14%, dan *CPO* -0.6% di tengah kenaikan DJIA +0.2% dan *Gold* +0.22% menjadi faktor IHSG diperkirakan akan berlanjut turun di hari Selasa.

Menguatnya harga timah menjadi rata-rata US\$21,000 menjadi alasan PT Timah Tbk. (TINS) akan meningkatkan jumlah produksi timah sekitar 10% hingga 20% menjadi 30,000 ton di tahun 2017. Disamping itu TINS akan menambah capex 2017 diatas Rp600 miliar untuk membeli 2 kapal baru serta perawatan fasilitas yang sudah ada.

BUY: BBNI, ADRO, ASII

BOW: CPIN, JPFA, SMGR, PTPP, WSBP, BBTN, TLKM, GGRM, INCO, SRIL, PTBA, TINS, CPIN, BBRI, WSKT, AKRA, ICBP, UNTR, BSDE, CTRA

MARKET MOVERS (20/12)

Rupiah, Selasa menuat di level Rp13,389 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 5 poin (07.30 AM)
DJIA, Selasa menguat 39 poin (07.30 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK). Perseroan menyiapkan belanja modal Rp200 miliar pada 2017. Sebagian besar dana *capital expenditure* (capex) tersebut bakal dialokasikan untuk pengembangan bisnis media, baik televisi maupun digital. Perseroan juga membuka peluang untuk kembali melakukan ekspansi anorganik dengan mengakuisisi perusahaan *startup* dibidang online. Secara total, bisnis media menyumbang 68.5% dari pendapatan perseroan per September 2016 yang sebesar Rp5.3 triliun. Sementara itu, divisi solusi memberikan kontribusi pendapatan sebesar 24.4% dan bisnis konektivitas dan entitas anak lainnya memberi pendapatan 6.1%. Tahun depan, perseroan berencana mendorong bisnis kesehatan dibidang rumah sakit. Perseroan sudah meningkatkan kepemilikan saham rumah sakit Usada Insani menjadi 67% dan menambah investasi di RS Pertamina Sentul menjadi 75% pada November 2016 lalu.

PT Astra International Tbk. (ASII). Perseroan berencana mencari pinjaman US\$200 juta setara R2.7 triliun. Perseroan akan memakai pinjaman ini untuk operasional. Sebagian lagi untuk keperluan *refinancing*. Sudah ada delapan bank yang akan memberikan pinjaman sindikasi bertenor lima tahun kepada perseroan, diantaranya ANZ, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Citi, HSBC dan Mizuho. Pihak perbankan suda berada dalam tahan *approval*. Berdasarkan laporan keuangan perseroan per September 2016, utang bersih di luar anak usaha jasa keuangan, tercatat Rp36.4 triliun dan masih memiliki posisi kas bersih Rp5.5 triliun di luar anak usaha.

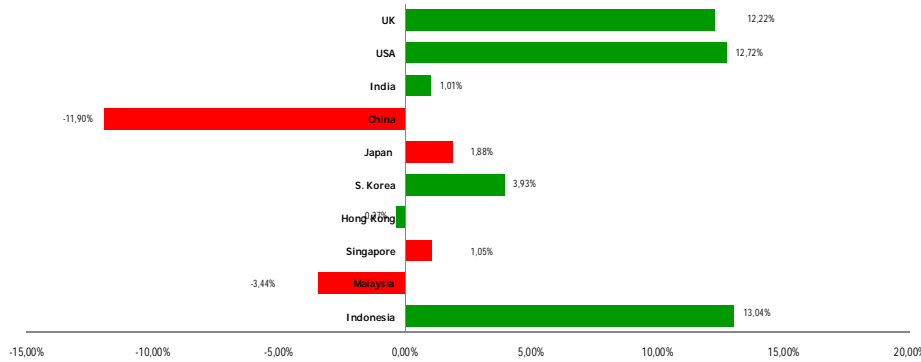
PT Mahaka Radio Integra Tbk. (MARI). Perseroan mengakuisisi stasiun HOT 93.2 FM untuk meraih pangsa pasar pemirsa audio sebesar 40% pada tahun depan. Saat ini perseroan sudah menguasai 25% pangsa pendengar radio dan sudah memiliki empat stasiun radio yaitu PT Radio Attahiriyah, Gen FM Jakarta, Radio Camar dan PT Suara Irama Indah.

PT Red Planet Indonesia Tbk. (PSKT). Perseroan akan melakukan *right issue* sebanyak-banyak 4.1 miliar lembar saham atau 37.50% dengan nilai nominal Rp100 per saham. Setiap 5 saham lama yang namanya tercantum hingga 14 Februari 2017 berhak atas 3 HMETD dimana 1 HMETD memberikan 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp100 sehingga dana yang diraih Rp410 miliar. Jadwal atas aksi korporasi ini diantaranya *cum date* dan *ex date* di pasar reguler dan negosiasi pada 9 dan 10 Februari 2017 sedangkan di pasar tunai pada 14 dan 15 Februari 2017 dengan periode perdagangan 16-22 Februari 2017. Penggunaan dana yang diperoleh dari PUT II ini sebesar Rp142 miliar digunakan untuk membayar utang anak usaha kepada PT Bank CIMB Niaga, Rp141 miliar sebagai pembayaran utang kepada pihak berelasi, Rp110 miliar untuk pengembangan proyek baru dan barang modal dan Rp11 miliar untuk modal kerja.

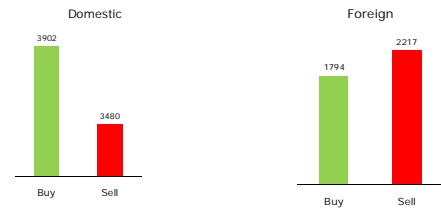
PT Jasa Marga Tbk. (JSMR). Perseroan optimis untuk mencapai target aset mencapai Rp112 triliun hingga tahun 2019 mendatang. Perseroan juga akan melakukan divestasi dan monetisasi terhadap sebagian aset yang status kepemilikannya dalam rangka meningkatkan kapasitas keuangan. Aset tersebut salah satunya tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) W1 yang menghubungkan tol bandara melalui Pantai Indah Kapuk (PIK) ke JORR Lingkar Barat sepanjang 10 km, dan PT Trans Marga Jateng yang saat ini kepemilikan perseroan sebesar 70 persen. Sepanjang 2016, perseroan menambah hak konsesi perusahaan jalan tol sepanjang 288.3 km dengan total nilai investasi Rp48.33 triliun, sehingga perseroan telah mengantongi konsesi jalan tol total mencapai 1.261 km. Beberapa ruas tol baru pada tahun ini adalah ruas Batang-Semarang (75 km) dengan investasi Rp11 triliun, Balikpapan-Samarinda (99.35 km) Rp9.97 triliun, Manado-Bitung (39.9 km) Rp5.12 triliun, Pandaan-Malang (37.62 km) Rp5.97 triliun dan ruas Jakarta-Cikampek II (Elevated) (36.84 km) dengan investasi Rp16.23 triliun.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI). Perseroan menargetkan kredit sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat tumbuh 17% pada 2017, sedikit lebih tinggi dari perkiraan realisasi tahun ini di 14-15%. Perseroan juga meningkatkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) untuk 2017 sebesar 11% menjadi Rp5 triliun, dengan alokasi terbesar untuk belanja teknologi informasi sebesar Rp2.4 triliun dan selebihnya akan digunakan untuk operasional dan kantor cabang. Perseroan pada tahun depan akan memperkuat jaringan penetrasi ke UMKM dengan mengoptimalkan layanan perbankan digital (*digital banking*), sekaligus meningkatkan kualitas bisnis UMKM agar kualitas kredit dari perseroan dapat terjaga. Dalam rencana bisnis anorganik BRI, setidaknya terdapat investasi sekitar Rp2 triliun untuk akuisisi perusahaan, dan tambahan suntikan modal anak usaha pada 2017. Perseroan merencanakan untuk menambah modal Bringin Life atau Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera sebesar Rp500 miliar hingga Rp1 triliun. Kemudian, suntikan modal untuk BRI Syariah sebesar Rp500 miliar, dan BRI Multifinance sebesar Rp500 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



(Miliar Rp)



19/12/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -422.3
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 14,226.3

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Flash Services PMI
- Japan : Monetary Policy Statement

Monday
19
December

- Japan : BOJ Press Conference
- China : CB Leading Index m/m

Tuesday
20
December

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Existing Home Sales
- England : Public Sector Net Borrowing

Wednesday
21
December

- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Final GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : Personal Spending m/m

Thursday
22
December

- USA : New Home Sales
- England : Current Account
- England : Final GDP q/q

Friday
23
December

CORPORATE ACTION

- BATA : Cash Dividend Dist Date
- BKSJ : Public Expose Going
- BOGA : IPO Start Trading
- BPII : RUPS Going
- TLKM : Cash Dividend Rec Date
- JSMD : Public Expose Going

- BMTR : Public Expose
- IGAR : RUPS Going
- KRAS : Public Expose Going
- MITI : RUPS Going
- SQBB : Public Expose Going
- SQBI : RUPS Going

- BBRI : RUPS Going
- BTEL : Public Expose
- ENRG : Public Expose
- HITS : Public Expose Going
- SCPI : Public Expose Going
- STIP : Public Expose Going

- BBCA : Cash Dividend Dist Date
- BLTA : Public Expose Going
- MDRN : Public Expose Going
- SCMA : Cash Dividend Dist Date
- SRTG : Cash Dividend Dist Date
- UNVR : Cash Dividend Dist Date

- AKKU : Public Expose Going
- AKSI : Public Expose Going
- BCIC : RUPS Going
- BNII : RUPS Going
- CKRA : Public Expose Going
- INRU : Public Expose
- NIRO : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1,608	15.6	BBCA	332	5.8	BOGA	72	69.9	UNIC	-240	-10.0
BEKS	1,529	14.8	MYRX	280	4.9	TAXI	53	34.6	NAGA	-20	-10.0
BUMI	593	5.7	BBRI	279	4.9	BMAS	76	23.5	BRAM	-750	-10.0
BWPT	399	3.9	TLKM	268	4.7	KPIG	250	19.0	INPC	-9	-9.9
BKSL	364	3.5	BJBR	247	4.3	CNTX	120	16.2	TIRA	-32	-9.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3140	-110	2985	3405	BOW	MYRX	179	0	167	191	BOW
JPFA	1630	-55	1553	1763	BOW	PTPP	3840	-40	3770	3950	BOW
SMGR	9100	-75	8800	9475	BOW	PWON	565	-25	533	623	BOW
TPIA	20425	75	20200	20575	BUY	WIKA	2440	-60	2335	2605	BOW
WTON	855	-10	845	875	BOW	WSKT	2440	-40	2340	2580	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1125	0	1125	1125	BOW	PTBA	12300	-200	11650	13150	BOW
LINK	4900	10	4895	4895	BUY	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3400	-60	3430	3430	BOW	GGRM	63900	-1650	62625	66825	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	8325	-300	8025	8925	BOW
EXCL	2330	20	2170	2470	BUY	INDF	7700	-50	7388	8063	BOW
ISAT	6050	-100	5950	6250	BOW	ULTJ	4590	-10	4580	4610	BOW
JSMR	4430	-80	4350	4590	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2690	-40	2575	2845	BOW	BBCA	14725	-75	14275	15250	BOW
TLKM	3800	-20	3675	3945	BOW	BBNI	5425	75	5200	5575	BUY
TOWR	3600	0	3600	3600	BOW	BBRI	11250	-25	11075	11450	BOW
COMPANY GROUP						BBTN	1680	-20	1630	1750	BOW
BHIT	139	-2	137	143	BOW	BDMN	3390	-80	3295	3565	BOW
BMTR	595	-5	568	628	BOW	BJBR	3040	90	2320	3670	BUY
MNCN	1780	-80	1700	1940	BOW	BNII	350	0	335	365	BOW
BABP	69	-1	67	73	BOW	BSIM	870	0	870	870	BOW
BCAP	1490	0	1490	1490	BOW	NISP	1860	0	1860	1860	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	730	5	713	743	BUY
KPIG	1565	250	1005	1875	BUY						
MSKY	1025	-5	960	1095	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.